

**Pendampingan Pembelajaran Matematika Berbasis
Online di Masa Pandemi Covid-19**

***Online-Based Mathematics Learning Assistance During
the Covid-19 Pandemic***

Hilma Masani¹, Yumna²

¹Pendidikan Matematika, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: 1182050045@student.uinsgd.ac.id

²Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: yumnayumna@uinsgd.ac.id

Abstrak

Di masa pandemi, proses pembelajaran tatap muka beralih menjadi pembelajaran online. Namun, dalam prakteknya hal ini menimbulkan banyak permasalahan. Dari permasalahan tersebut, penulis berencana untuk melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Tema Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) yang penulis gunakan tema pendidikan. Penulis telah merencanakan beberapa program yang berhubungan dengan tema KKN-DR. adapun program yang akan dilaksanakan yaitu pendampingan pembelajaran matematika berbasis online di masa pandemi Covid-19 dengan sasaran program pelajar untuk siswa siswi SDN Astanaanyar 249 Kota Bandung. Tujuan program-program tersebut antara lain: 1) meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika, 2) materi pembelajaran yang harus disampaikan kepada siswa, dan 3) membimbing dan mendampingi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program KKN DR ini terdapat perbedaan yang mengarah pada hal yang lebih baik ketika sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Para siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran matematika dan materi yang harus disampaikan kepada siswa sudah diberikan dengan baik melalui pendampingan pembelajaran matematika online.

Kata Kunci: COVID-19, KKN-DR, Pendidikan Matematika

Abstract

During the pandemic, the face-to-face learning process has shifted to online learning. However, in practice this creates many problems. From these problems, the author plans to do community service through Real Work Lecture activities. The theme of the Real Work From Home Lecture

(KKN-DR) which the author uses is the theme of education. The author has planned several programs related to the theme of KKN-DR. As for the program that will be implemented, namely online-based mathematics learning assistance during the Covid-19 pandemic with the target student program for students of SDN Astanaanyar 249 Bandung City. The objectives of these programs include: 1) increasing students' interest in learning mathematics, 2) learning materials that must be delivered to students, and 3) guiding and assisting students in the learning process. The results of community service activities in the DR KKN program there are differences that lead to better things before and after the implementation of the program. The students are enthusiastic to take part in mathematics learning and the material that must be conveyed to students has been given well through online mathematics learning assistance.

Keywords: COVID-19, KKN-DR, Mathematic, Education

A. PENDAHULUAN

Wabah virus covid-19 sangat berpengaruh dalam aktivitas manusia secara menyeluruh mulai dari sektor pendidikan, ekonomi, pariwisata, transportasi umum, rumah ibadah, sosial dan politik (Onyema, 2020). Karena wabah ini, banyak sekali kebijakan yang berubah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Penyebaran virus covid-19 ini menjadi sebuah pandemi yang sangat berpengaruh ke berbagai sektor termasuk sektor pendidikan, situasi seperti ini memaksa siswa harus belajar di rumah. Belajar di rumah membutuhkan pendampingan, dari orangtua ataupun pendamping lainnya. Pendampingan belajar yang dilakukan secara *continue* akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan signifikan (Ambaryanti, 2013).

Upaya pemerintah untuk memotong rantai penyebaran virus covid-19 yang sangat cepat salah satunya adalah seluruh pemerintah di dunia menerapkan protocol kesehatan yang ketat, seperti menerapkan *lockdown* atau pembatasan sosial (Ali, 2020). Hal itu pun berlaku di Indonesia, penerapan pembatasan sosial salah satu kebijakan yang dipilih pemerintah Indonesia. Dalam penerapan pembatasan sosial aktivitas di luar rumah, dialihkan menjadi dari rumah seperti sekolah, kerja, beribadah dan aktivitas lainnya.

Generasi muda atau pemuda Indonesia adalah penerus yang akan sangat menentukan kemajuan bangsa pada saat ini dan di masa yang akan datang, sehingga upaya yang mampu dilakukan adalah menyediakan sistem pendidikan yang berkualitas pula (Sari et al., 2020). Dengan kondisi seperti sekarang, pemerintah Indonesia menerapkan pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut juga belajar dari rumah, karena walaupun di masa pandemi pendidikan tidak boleh berhenti.

Sehingga para akademisi pendidikan mencari cara yang efektif untuk mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh ini.

Pemerintah pun tak lengah untuk tetap melakukan edukasi kepada kepada seluruh masyarakat tentang pentingnya menjaga diri dari virus covid-19 ini dengan selalu menjaga kesehatan seperti menerapkan pola hidup yang sehat, menjaga kebersihan dan selalu menggunakan *double* masker (masker medis dan masker kain) jika keluar rumah. Edukasi terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan atau juga sering disebut *new normal life* selalu diberikan kepada siswa, orangtua dan masyarakat sekolah.

Salah satu masalah yang mengurangi keefektifitasan pembelajaran berbasis *online* adalah keterbatasan kemampuan untuk menggunakan dan menguasai teknologi baik guru maupun siswa, fasilitas yang belum memadai, koneksi internet yang sangat terbatas, dan juga perihal pembiayaan yang masih belum siap (Syah, 2020)

Penulis melakukan studi literatur terhadap penelitian terdahulu terkait dengan topic hubungan belajar online dalam bidang studi matematika. Hasil dari studi literature yang dilakukan adalah terdapat hubungan antara masa pandemi yang mengharuskan siswa belajar di rumah dengan pembelajaran matematika terdeteksi sebuah kesulitan yang dialami yaitu dalam memahami dan menguasai konsep matematika (Annur dan Hermansyah, 2020); (Faznur dkk, 2020); (Anugrahana, 2021). Selanjutnya (Winarti, 2021) memaparkan hasil penelitiannya berupa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar online yaitu ada faktor eksternal dan internal. Faktor internal seperti motivasi belajar siswa dan faktor eksternal seperti kondisi dan situasi ekonomi keluarga. Penelitian selanjutnya yaitu tentang hasil evaluasi dari keterlaksanaan pembelajaran daring atau online, dan juga hasil capaian siswa dalam belajar (Yulia danPutra, 2020); (Zamista dkk, 2020).

Tidak sedikit siswa yang merasa semakin kesulitan dan membingungkan dalam belajar matematika sejak penerapan pembelajaran daring atau online di masa pandemic ini. Pembelajaran online yang seharusnya fleksibel dalam waktu, mempermudah pembelajaran dan membantu siswa ternyata malah membuat siswa kesulitan terlebih untuk siswa sekolah dasar dalam memahami dan menguasai konsep matematika.

Selama masa pandemi ini ketika anak harus belajar dirumah, pendampingan pembelajaran sangat banyak melibatkan orang tua. Orang tua perlu selalu membantu mendampingi tugas sekolah anaknya, mulai dari memahami terlebih dahulu materi dan penjelasan yang diberikan oleh guru, lalu harus menjelaskan kembali materi tersebut kepada anaknya dan selalu merespon semua pembelajaran online dari guru kelas. Tetapi, situasi tersebut tidak akan terjadi ketika orangtua tidak memahami materi yang berikan guru, tidak mampu menjelaskan kepada anak, atau

tidak memiliki waktu untuk mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran online. Oleh karena itu, masih banyak sekali siswa yang harus mendapatkan pendampingan dalam proses pembelajaran. Dari kendala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan pendampingan pembelajaran dalam program pengabdian masyarakat.

Pada program pengabdian kepada masyarakat atau KKN DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) ini, penulis meluncurkan program untuk melakukan pendampingan pembelajaran matematika online.

Matematika merupakan ilmu yang sistematis dalam proses pembelajarannya, terorganisir dan juga berkesinambungan. Belajar matematika tidak terlepas dalam aspek kehidupan, maka matematika sangat perlu untuk dipelajari dan dikuasai. Sebagai wahana pendidikan, matematika mempunyai peran untuk memberikan pengalaman belajar, membentuk kepribadian dan pengembangan kepribadian siswa serta mengembangkan kemampuan pemecahan sebuah masalah yang sering ditemui di keseharian dalam kehidupan.

Ada beberapa standar kemampuan yang sudah ditetapkan oleh *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM). Adapun standar kemampuan yang sudah ditetapkan NCTM yang harus dimiliki siswa, diantaranya adalah kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*), penalaran (*reasoning*), berkomunikasi (*communications*), berkoneksi (*connections*) dan representasi (*representations*). Dalam proses untuk memahami dan menguasai kemampuan matematis tentu diperlukan pelatihan yang rutin dimana pelatihan tersebut tidak bisa didapatkan dengan instan. Anak-anak sudah harus dikenalkan dengan angka sejak usia dini. Selanjutnya dikenalkan juga hitungan dasar seperti operasi penjumlahan dan pengurangan.

Ketika anak sudah kenal minimalnya dengan angka, maka ia akan tertarik untuk mencari tahu ilmu hitung lainnya saat sekolah dasar. Mulai dari sini, kewajiban orangtua untuk mendidik kemampuan matematis kepada anaknya dibantu oleh peranan seorang guru. Seorang guru akan mengajarkan ilmu hitung untuk membangun kemampuan matematis setiap siswanya.

Pengajaran merupakan kegiatan belajar seorang siswa dan kegiatan mengajar bagi seorang guru. Menurut Yamin, Pembelajaran adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan guru terhadap siswanya untuk menstimulus siswa agar mau belajar yang akan berdampak untuk diri siswa sendiri yaitu adanya perubahan tingkah laku atau sikap serta dimilikinya kemampuan baru yang akan sangat bermanfaat dalam jangka waktu yang lama.

Bagi siswa sekolah dasar, kemampuan prasyarat serta pendampingan belajar sangat berpengaruh kepada penguasaan konsep dan prosedur matematika. Begitu pun dengan pendampingan dalam belajar baik dari guru, orangtua atau pun pihak

lain telah menjadi indikator keberhasilan dalam pembelajaran online yang sedang dijalankan saat ini. Dengan kemampuan prasyarat yang masih minim dan juga tidak ada pendampingan dalam proses belajar baik dari guru maupun orangtua membuat siswa sulit memahami dan mengasai konsep matematika.

Bimbingan belajar merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh para ahli (profesional) kepada individu dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan pembelajaran Yusuf (Dimas Anditha Cahyo Sujiwo, 2017:44). Para ahli (profesional) disini dimaksud dengan orang yang memang menggeluti suatu bidang tertentu. Oleh karena itu, siswa sangat membutuhkan bimbingan belajar untuk melewati proses pembelajaran online ini.

Pendampingan belajar matematika adalah suatu proses mendampingi siswa dalam belajar untuk menumbuhkan kemauan dan kemampuan siswa agar dapat mengatasi permasalahan yang sering ditemui ketika sedang belajar matematika. Dalam kegiatan KKN DR ini, pendampingan pembelajaran matematika dilakukan oleh penulis kepada para siswa dengan cara mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan walaupun hanya melalui online, mengembangkan situasi belajar yang kondusif untuk memotivasi siswa dalam belajar matematika.

Berdasarkan informasi yang didapatkan di lokasi KKN DR, didapatkan beberapa masalah diantaranya:

1. Bagaimana membuat siswa tertarik dan semangat untuk belajar matematika?
2. Bagaimana cara menyampaikan materi matematika agar mudah dipahami?

Pelaksanaan kegiatan KKN DR ini diselenggarakan pada siswa siswi kelas 4 dan 5 SDN ASTANAANYAR 249 Kota Bandung. Adapun tujuan dari melaksanakan kegiatan KKN DR kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika
2. Menyampaikan materi pembelajaran yang harus disampaikan kepada siswa
3. Membimbing dan mendampingi siswa dalam proses pembelajaran

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN DR ini diselenggarakan di SDN ASTANAANYAR 249 Kota Bandung sejak tanggal 02-31 Agustus 2021. Sasaran pelaksanaan program KKN DR adalah siswa siswi kelas 4A, 4B, 5A dan 5B SDN ASTANAANYAR 249 Tahun Ajaran 2021/2022.

Metode pelaksanaan pengabdian yang digunakan mengikuti langkah yang sudah ditetapkan oleh LP2M KKN DR 2021 yaitu sebagai berikut: refleksi sosial, menganalisis permasalahan, perancangan program dan evaluasi program. Program kerja utama yang direncanakan adalah pendampingan belajar matematika untuk kelas 4 dan 5 sekolah dasar. Dalam KKN DR ini, penulis menggunakan pembelajaran online melalui videocall whatsapp secara berkelompok. Penggunaan whatsapp dinilai lebih efektif dan terjangkau untuk seluruh siswa dibandingkan dengan aplikasi pembelajaran online lainnya.

Aktivitas pembelajaran dimulai dengan bertanya, membahas dan mereview materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari pada hari tersebut, dan memberikan contoh kasus yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, tak lupa untuk berinteraksi dengan siswa meminta siswa untuk menjawab soal secara langsung, dan pemahaman siswa diuji dengan memberikan soal latihan untuk dikerjakan secara mandiri ataupun kelompok.

Evaluasi program diukur dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara terhadap siswa siswi kelas 4 dan 5.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan KKN DR telah dilaksanakan beberapa kegiatan selama 1 bulan.

Tabel 1. Kegiatan selama satu bulan

No	Kegiatan	Hasil
1	Mengunjungi SDN 249 Astanaanyar dan menyerahkan permohonan izin pelaksanaan KKN DR dari kampus.	Pihak sekolah memberikan izin untuk melaksanakan KKN DR di SDN 249 Astanaanyar.
2	Koordinasi bersama bidang kurikulum terkait kelas yang akan dijalankan program KKN DR	Program KKN DR yaitu mengajar matematika akan dilaksanakan pada kelas 4 dan 5, dimana masing – masing kelas terdapat 4A, 4B dan juga 5A, 5B.
3	Berdiskusi dengan guru kelas terkait permasalahan yang ada pada masing masing kelas dan program yang akan dijalankan	Jadwal pelajaran matematika untuk kelas 4 di hari senin dan untuk kelas 5 di hari jumat. Pembelajaran dilakukan dengan mengkombinasi aplikasi whatsapp grup dan video call whatsapp
4	Membuat RPP, materi pelajaran dan tugas harian matematika.	RPP, materi pelajaran dan tugas harian matematika
5	Pelaksanaan pembelajaran online melalui videocall whatsapp	Siswa mengikuti pembelajaran online dengan baik

6	Penutupan KKN DR	Melaporkan evaluasi hasil pembelajaran selama 1 bulan kepada guru kelas
---	------------------	---

Sebelum kegiatan dimulai, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan. Program pertama yaitu melakukan diskusi bersama dengan guru kelas tentang permasalahan yang ada pada masing masing kelas dan program yang akan dijalankan.



Gambar 1. Dokumentasi dengan guru kelas

Gambar 1 menunjukkan dokumentasi setelah melakukan diskusi dengan para guru kelas. Hasil diskusi yaitu dilaksanakan pengajaran matematika untuk kelas 4 yaitu di hari senin dan kelas 5 itu di hari jumat. Kelas 5 dimulai dengan materi operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan dan untuk kelas 5 dimulai dengan materi pengenalan pecahan senilai. Pembelajaran dilakukan dengan mengkombinasi aplikasi whatsapp grup dan video call whatsapp. Pemilihan aplikasi whatsapp, didapatkan dari hasil pengalaman para guru kelas ketika menggunakan aplikasi lain seperti zoom dan google meet kurang mendapat respon dari para siswa. Beberapa alasan siswa yaitu tidak mempunyai aplikasi karena kapasitas handphone yang belum memadai, tidak punya kuota atau jaringan tidak stabil sehingga materi tidak tersampaikan dengan baik.

Pembelajaran dimulai pada kelas 5 SD di hari kamis tanggal 5 Agustus 2021. Adapun tujuan pembelajaran hari ini adalah dengan kegiatan mengamati materi dan contoh operasi pengurangan pecahan berpenyebut beda, siswa dapat memahami dan menyelesaikan soal-soal operasi pengurangan pecahan berpenyebut beda.

Pembelajaran di mulai dengan dengan salam dan menyapa siswa serta bertanya kabar melalui grup whatsapp. Tak terlewat untuk membaca doa terlebih dahulu. Di lanjutkan dengan menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Lalu memberi materi operasi pengurangan pecahan yang berpenyebut sama. Kemudian dijelaskan contoh operasi pengurangan pecahan melalui video call Whatsapp secara bergantian dengan kelompok belajar yang telah ditentukan sebelumnya. Memberikan soal latihan operasi pengurangan pecahan

untuk menjadi tugas harian siswa. Memberikan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.



Gambar 2. Dokumentasi videocall whatsapp

Gambar 2 menunjukkan salah satu dokumentasi dari kegiatan videocall whatsapp secara berkelompok. Setiap kelompok mendapat waktu selama 30 menit untuk menerima penjelasan materi. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, walaupun tidak semua siswa mengikuti videocall. Ada beberapa siswa yang tidak mengangkat videocall nya dengan alasan yang beragam, tapi karena sudah disediakan juga materi secara tertulis siswa dapat belajar dari materi tersebut.

Setiap pertemuan siswa mendapatkan tugas harian matematika sebagai ajang berlatih dan bukti dari hasil pembelajaran hari tersebut. Siswa diberikan batas waktu mengumpulkan tugas sampai jam 15.00 WIB tetapi masih ada beberapa siswa yang mengumpulkan lewat dari jam tersebut.



Gambar 3. Dokumentasi jawaban siswa

Gambar 3 menunjukkan salah satu dokumentasi jawaban siswa kelas 5. Setelah siswa mengumpulkan tugas, maka diberikan apresiasi berupa nilai agar siswa selalu semangat untuk belajar.

Pendampingan pembelajaran selanjutnya untuk siswa kelas 4, pembelajaran dimulai pada hari senin, 9 Agustus 2021. Di hari ini, saya memiliki kegiatan lain yaitu sebagai salah satu relawan vaksinasi sehingga saya tidak dapat melakukan videocall whatsapp. Saya meminta siswa untuk melakukan absensi secara online melalui foto.



Gambar 4. Dokumentasi absensi online

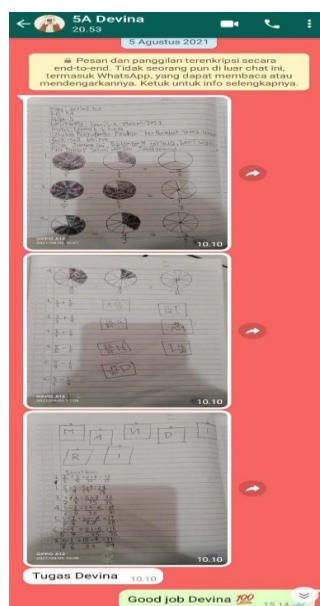
Adapun tujuan pembelajaran hari ini adalah dengan mengamati sebuah gambar ilustrasi siswa dapat mengetahui bentuk-bentuk pecahan senilai. Dengan mengamati penjelasan dari guru, siswa dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan mengenai pecahan yang senilai

Sama seperti kelas 5, pembelajaran di mulai dengan dengan salam dan menyapa siswa serta bertanya kabar melalui grup whatsapp. Tak terlewat untuk membaca doa terlebih dahulu. Sebelum memulai memasuki materi hari ini, sebelumnya disinggung sedikit terkait materi sebelumnya yang sudah dipelajari dan dikaitkan dengan materi hari ini. Lalu memberi materi pecahan senilai. Kemudian dijelaskan contoh cara menentukan pecahan yang senilai. Kemudian memberikan soal latihan operasi mencari pecahan senilai untuk menjadi tugas harian siswa. Memberikan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.

Setiap pertemuan siswa mendapatkan tugas harian matematika sebagai ajang berlatih dan bukti dari hasil pembelajaran hari tersebut.

Di dalam tugas harian, siswa mengerjakan tuga matematika dan mengumpulkan pelalui personal chat. Nilai siswa sangat bervariasi tergantung

dengan pemahaman siswa tersebut. Tak sedikit juga, siswa yang meminta dijelaskan kembali melalui videocall.



Gambar 5. Dokumentasi jawaban siswa

Gambar 5 menunjukkan salah satu dokumentasi jawaban siswa kelas 4. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 4 pekan sebanyak 4 pertemuan setiap kelasnya. Daftar nilai yang didapatkan dari setiap tugas harian diberikan kepada guru kelasnya masing-masing.

Di pertemuan kedua untuk kelas 5, dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Agustus 2021. Adapun tujuan pembelajaran hari ini adalah dengan kegiatan mengamati materi dan contoh soal tentang bilangan bulat negatif, bilangan decimal dan perkalian pecahan, siswa dapat memahami dan menyelesaikan soal-soal numerasi AKM tentang bilangan bulat negatif, bilangan decimal dan perkalian pecahan.

Pembelajaran di mulai dengan salam dan menyapa siswa serta bertanya kabar melalui grup whatsapp. Tak terlewat untuk membaca doa terlebih dahulu. Setelah itu menghubungkan dan mereview terlebih dahulu materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian memberi materi bilangan bulat negatif, bilangan decimal dan perkalian pecahan, menjelaskan bilangan bulat negatif, bilangan decimal dan perkalian pecahan melalui video call Whatsapp secara bergantian sesuai dengan kelompok belajar dan memberikan soal latihan bilangan bulat negatif, bilangan desimal dan perkalian pecahan melalui goggle form untuk menjadi tugas harian siswa. Sebagai penutup memberikan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.

Di pertemuan kedua untuk kelas 4, dilaksanakan pada hari Senin, 16 Agustus 2021. Adapun tujuan pembelajaran hari ini adalah dengan membaca materi dan mengamati contoh soal siswa dapat mengidentifikasi pecahan murni dan pecahan

tidak murni. Dengan mengamati contoh soal dan penjelasan, siswa dapat mengerjakan soal soal mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa.

Penulis melakukan pembukaan dengan salam dan juga membaca basmallah bersama, serta dilanjutkan dengan membaca doa di pandu melalui whatsapp grup. Sebelum memasuki materi baru saya menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Siswa mengamati bacaan mengenai pecahan murni dan pecahan tidak murni, cara mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa dengan cermat yang dikirim melalui grup WA. Kemudian memberikan soal latihan mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa untuk menjadi tugas harian siswa. Penulis berterimakasih kepada siswa dan orang tua / wali atas kerjanya.

Di pertemuan ketiga untuk kelas 5, dilaksanakan pada hari kamis, 19 Agustus 2021. Adapun tujuan pembelajaran hari ini adalah dengan kegiatan mengamati materi dan contoh soal tentang bilangan bulat negative, siswa dapat memahami dan menyelesaikan soal-soal numerasi AKM tentang bilangan bulat negative.

Pembelajaran di mulai dengan salam dan membaca basmallah bersama, kemudian saya pun menyapa siswa dan bertanya kabar melalui grup whatsapp. Kemudian sebelum masuk materi baru saya menghubungkan terlebih dahulu materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya ember materi bilangan bulat negative. Dan memberikan soal latihan bilangan bulat negative untuk menjadi tugas harian siswa.sebagai penutup emberikan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.

Di pertemuan ketiga untuk kelas 4, dilaksanakan pada hari senin, 23 Agustus 2021. Adapun tujuan pembelajaran hari ini adalah dengan mengamati gambar dan ilustrasi siswa bisa mengetahui bentuk pecahan desimal dengan benar. Dengan mengamati penjelasan dari guru, siswa dapat mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal.

Pembelajaran di mulai dengan salam dan membaca basmallah bersama, kemudian dilanjutkan dengan menyapa siswa dan bertanya kabar melalui grup whatsapp. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa terlebih dahulu yang di pandu melalui whatsapp grup. Sebelum memasuki materi baru, saya terlebih dahulu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Siswa mengamati gambar dan ilustrasi siswa bentuk pecahan desimal dengan cermat yang dikirim melalui grup WA. Siswa mengamati contoh pecahan desimal. Serta memberikan soal latihan mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal untuk menjadi tugas harian siswa. Sebagai penutup saya berterima kasih kepada siswa dan orang tua / wali atas kerja sama nya selama pembelajaran.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak respon positif yang diberikan para guru, para siswa serta orangtua siswa. Banyak sekali masukan dari para orangtua untuk melakukan pendampingan belajar matematika secara offline atau tatap muka. Namun karena masih dalam masa PPKM sehingga tidak didapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Tidak adanya *pretest* dan *posttest* sehingga cukup sulit bagi penulis untuk menggambarkan standar keberhasilan dari sisi pengetahuan siswa. Meskipun begitu, penulis menganggap kegiatan ini berhasil. Karena keberhasilan pembelajaran menurut penulis, bukan hanya diperoleh dari angka namun juga adanya keinginan belajar dari dalam diri siswa sehingga ia ingin terus belajar dan belajar.

Dengan adanya videocall whatsapp secara berkelompok menambah semangat siswa karena bisa bertemu dengan teman temannya walaupun melalui online, juga lebih aktif dalam berinteraksi karena dengan jumlah kelompok yang sedikit membuat siswa lebih berani.

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, banyak sekali pertanyaan dari siswa dan orangtua apakah masih bisa dilanjutkan untuk tetap mengajar. Karena mereka merasa terbantu dengan pendampingan pembelajaran matematika online ini.

Para guru pun merasa sangat terbantu dengan adanya program KKN DR ini. Penulis juga mendapatkan banyak sekali pembelajaran selama menjalankan program KKN DR baik dari kepala sekolah, guru-guru, para siswa dan juga orangtua siswa.

E. PENUTUP

1. kesimpulan

Kegiatan KKN DR yang dilakukan di SDN ASTANAANYAR 249 Kota Bandung selama bulan Agustus 2021 telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Adapun Tujuan dari melaksanakan kegiatan KKN DR kepada masyarakat yaitu meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematik, menyampaikan bahan ajar yang harus disampaikan kepada siswa serta membimbing dan mendampingi siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan tersebut telah tercapai dengan melakukan proses pembelajaran matematika melalui videocall whatsapp secara berkelompok.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ali, W. (2020). Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic. *Higher Education Studies*, 10(3), 16. <https://doi.org/10.5539/hes.v10n3p16>

Ambaryanti, R. (2013) Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa di RA Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun

Pelajaran 2011/2012. Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies. 2(2) pp:43-49.

Annur MF, Hermansyah. 2020. Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan, 11(2): 195–201.

Anugrahana A. 2021. Analisis Kemampuan Pemahaman Kognitif Dan Kesulitan Belajar Matematika Konsep “ Logika ” Dengan Model Pembelajaran Daring. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 11(01): 37–46.

Faznur LS. 2020. Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Bilangan Bulat dalam Pembelajaran Daring. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, pp. 1–7.

Hadiprasetyo K, Exacta AP, Maharani A. 2020. Matematika Dengan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Selama Masa Darurat Covid-19 Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngadirojo Tahun Ajaran 2019/2020. Jurnal Pendidikan, Sains Sosial dan Agama, VI(2): 6–12.

Loviana S, Baskara WN. 2019. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung. Epsilon, 2(1): 61–70.

Mustakim. 2020. The Effectiveness of ELearning Using Online Media During The Covid-19 Pandemic In Mathematics. Al asma: Journal of Islamic Education, 2(1): 1–12.

NCTM. (1989). *Curriculum And Evaluation Standars For School Mathematics*. Va: Nctm.

Onyema, E. M. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*, 11(13), 108–121. <https://doi.org/10.7176/jep/11-13-12>

Putra, I. M. D. C., & Yuhari, M. R. A. T. W. (2020). Edukasi Covid-19 Melalui Program KKN ISI Denpasar untuk Mewujudkan Karakter Anak yang Sadar Kebersihan di Desa Carangsari. SEGARA WIDYA Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 8(2), 78–83.

Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. Jurnal MAPPESONA, 1, 12.

Sujiwo, Dimas Andhita Cahyo. (2017). Bimbingan Belajar Matematika pada Siswa SD Desa Kalidilem Lumajang. Jurnal Terapan Abdimas, (2): 41-47

Winarti P. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Perkuliahan Konsep Dasar IPA Fisika Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19', Jurnal Komunikasi Pendidikan, 5(1): 93–107.

Yulia IB. Putra A. 2020. Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 2(2): 327–335.

Zamista AA. 2020. Student Perception Of Calculus During Online Learning', *Jurnal THEOREMS*, 5(1): 41–48.